

Kekerasan Seks Bisa Dicegah dengan Pendidikan Seks

Judul buku : Seks Tuhan & Negara (antologi artikel 2001-2020)
Penulis : Soe Tjen Marching
Penerbit : CV. Global Indo Kreatif
Halaman : 267 Halaman
Cetakan : 1 Juni 2020
ISBN : 978-623-93346-8 1



KUMPULAN artikel Soe Tjen Marching yang ditulis dalam rentang waktu cukup lama, 2001-2020, diberi judul menarik: ‘Seks Tuhan & Negara’. Ketika saya mulai memahami satu-persatu artikelnya, tampaknya tulisan yang tersaji dibuku tersebut hampir semuanya tentang peran perempuan dalam hubungannya dengan hukum negara, seks, Tuhan dan laki-laki, yang

mana perempuan selalu tidak memiliki hak untuk membela diri ketika terjerumus ke dalam persoalan kekerasan seks dan kebebasan berseks.

Saya memang sedikit percaya pada apa yang Soe sampaikan, bahwa lelaki selalu lebih unggul dari perempuan dalam segala hal, termasuk persoalan seks. Dan saya sekarang ingin mencoba menjadi lelaki yang adil dalam menyoal seks, di mana tak ingin menyalahkan kubu perempuan ataupun kubu lelaki, yang dalam anggapan Soe, walau lelaki lah yang selalu menjadi titik awal mula kekerasan seks terjadi pada tubuh perempuan. Dan perempuan pun tak dapat pembelaan dan keadilan oleh negara untuk mempertahankan diri sebagai perempuan yang selalu menjadi korban naluri seksual kaum lelaki.

Walau pada dasarnya seks adalah kebutuhan naluri manusia yang paling mendasar. Sebab tanpa seks atau berseks, ibu dan bapak kita tak akan melahirkan bayi

mungil dan itu kita sendiri. Lalu lantas mengapa ketika dewasa, kebanyakan orang sering merasa jijik, tabu dan risih ketika mendengar kata ‘seks’ diucapkan di tengah obrolan. Di situlah sesungguhnya yang harus kita beri jalan keluar. Agar kita sebagai manusia yang memiliki akal untuk selalu dalam keadaan wasas walafiat. Dan lebih-lebih mengurangi penyakit kekerasan seks dan seks bebas yang telah mengkungung imajinasi muda-mudi kita di negara tercinta ini.

Jalan keluarnya itu, salah satunya adalah mendirikan pendidikan seks yang lalu diajarkan ke sekolah-sekolah di Indonesia. Tapi kenyataan berkata lain, walau pendidikan seks sudah dipersoalkan sejak masa Mohammad Nuh menjabat sebagai Menteri Pendidikan (22 Oktober 2009 hingga 20 Oktober 2014) yang mana ialah salah satu menteri yang menolak pendidikan seks berdiri di Indonesia. Sebab katanya, bahwa seks itu tabu dan bisa tumbuh secara alamiah tanpa harus ada yang mengajarkan (hal 63). Akan tetapi, penolakan tersebut tidak hanya terjadi di Indonesia. Sebab negara negara asing pun menolak pendidikan seks diajarkan ke sekolah-sekolah dengan alasan tabu dan merusak mental anak sejak dini. Pada tahun 1960-an di Amerika Serikat, The John Birch Society sangat menolak berdirinya pendidikan seks di negaranya sendiri. Sebab alasannya karena pendidikan semacam itu hanya mengajarkan sesuatu yang tak bermoral dan buruk bagi tumbuh-kembang cara berpikir anak-anak di sekolah (hal 63).

Lalu baru pada tahun 1970-an penduduk Kolombia salah satunya sadar akan pendidikan seks yang sangat butuh diajarkan di sekolah-sekolah. Akhirnya mereka menolak pelarangan pendidikan seks. Dan apa yang terjadi, negara-negara yang menolak atau menghapus pendidikan seks dari sekolah, beberapa tahun kemudian di beberapa negara tersebut tingkat kehamilan dini melonjak tinggi dan aborsi makin banyak dilakukan (hal 64). □

**) Norrahman Alif, menulis puisi dan resensi di Lesehan Sastra Yogyakarta.*

Bergumul Dengan Cinta

Judul : Ada Nama Yang Abadi Di Hati Tapi Tak Bisa Dinikahi
Pengarang : Maman Suherman
Penerbit : PT. Grasindo
Cetakan : I, 2020
Tebal : 172 halaman
ISBN : 978-602-052-404-7



“Cinta tidak pernah berpikir benar atau salah. Cinta bisa tumbuh begitu saja dan di mana saja.” (Maman Suherman, 2020).

PENGKALAN puisi Maman Suherman yang akrab disapa Kang Maman ini mengingatkan

pembaca kalau cinta itu datangnya tak bisa diduga. Di hati pribadi yang tak disangka-sangka. Dia datang sesuka hatinya. Jatuh cinta itu berjuta rasanya. Menyimpan kenangan tak terlupa. Selebihnya cinta itu tak sebatas kata, melainkan bukti nyata.

Suatu kebahagiaan bila bisa memiliki seseorang yang dicintai. Berada di dekatnya dan menghabiskan waktu bersama. Tapi apa daya bila semesta tak berpihak pada kita. Orang yang dicintai justru pergi meninggalkan dan hidup bersama orang lain. Merelakan dan mendoakan demi kebaikanny melupakan hal yang bisa dilakukan. Cinta itu doa. Doa terbaik bagi yang dicinta.

Puisi Kang Maman mewakili suara hati pembaca yang sedang jatuh cinta. Terlebih mereka

yang tak bisa menikahi seseorang yang dicintainya. Kenangan tentang seseorang yang berkesan di hati dituangkan dalam barisan puisi indah. Pilihan kata (diksi) yang digunakan mampu menenggelamkan perasaan pembaca. Kesesuaian rima membuat puisi-puisi ini semakin indah saat dibacakan.

Buku ini terdiri dari tiga bab yang dilengkapi prolog, epilog dan lampiran cinta. Bagian prolog penulis menyampaikan pesan ibu tentang mencari pasangan. Bab satu berjudul ‘Cinta adalah Jawabannya’. Puisi indah yang ditulis menyiratkan luapan hati seseorang yang sedang jatuh cinta. Keskripsian cinta, ekspresi harapan pada Sang Mahacinta, kesetiaan, kesederhanaan, dan ketulusan cinta diungkapkan lewat baris kata yang tersusun dengan sangat apik. Puisi tentang gender disampaikan secara halus tanpa memojokkan siapapun. Menyiratkan bagaimana memperlakukan perempuan dengan penuh cinta.

Bab dua tentang ‘Problema Cinta’. Barisan puisinya menyiratkan cara mengatasi problema cinta tanpa amarah. Penerimaan diri karena luka dan patah hati. Berdamai dengan keadaan yang menyakitkan. Belajar merelakan dan mengikhlaskan yang pergi serta menghargai yang datang menghampiri.

Bab tiga tentang ‘Kandas dan Terhempas’. Keindahan puisi mewakili suara hati seseorang yang ditinggalkan orang yang disayangi. Puisi yang menguatkan hati pun tersaji. Menutup buku ini terdapat lampiran cinta yang berisi pandangan cinta dari Sigmund Freud, Melanie Klein, Edith Jacobson dan Ian Suttie. Penulis juga menyampaikan pesan-pesan berharga bagi pembaca tentang menjalin hubungan baik dengan pasangan. □

**) Eva Laura, penikmat buku di Yogya.*

Dinsos Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial

WONOSARI (KR) - Dinas Sosial Kabupaten Gunungkidul tengah melakukan validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) untuk mendapatkan data real di lapangan dan bertujuan agar setiap ada program penyaluran, data penerimaanya sesuai dan tepat sasaran.Kepala Bidang Kesejahteraan Sosial, Dinas Sosial Gunungkidul, Hadi Hendro Prayogi mengatakan, setiap bulan data tersebut terus diupdate dari

masing-masing kalurahan untuk dilakukan sinkronisasi disesuaikan dengan data ke pemerintah pusat.i Selama dua bulan dilakukan verifikasi terdapat sekitar 20.000 rumah tangga,” katanya, kemarin.

Data rumah tangga di Kabupaten Gunungkidul yang masuk dalam kategori DTKS mencapai 137.000 dan dari jumlah tersebut baru terverifikasi sekitar 20.000 rumah tangga.Berdasarkan hasil verifikasi

yang dilakukan terdapat perubahan DTKS karena berbagai hal diantaranya karena meninggal, pindah domisili, ataupun perubahan ekonomi rumah tangga tersebut yang kian membaik.

Dengan upaya yang dilakukan ini diharapkan data lebih valid sesuai kondisi di lapangan. Diakuinya bahwa hingga saat ini memang masih terdapat data yang perlu untuk disinkronkan dengan Kementerian

Sosial, Kemendagri, maupun Kementerian Kependudukan. “Sejalan dengan perkembangannya jumlah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Gunungkidul juga terus mengalami perubahan,” ucapnya.

Dalam berapa waktu ini juga banyak ditemukan para penerima manfaat ada yang mengundurkan diri karena merasa ekonominya su-

dah membaik. Adapun data penerima bantuan BPNT di Gunungkidul untuk bulan Februari 2021 sebanyak 87.987 keluarga penerima manfaat (KPM) dan untuk PKH sebanyak 55.515 (KPM). iValidasi untuk menyinkronkan data akan terus kita lakukan setiap bulan di seluruh kalurahan di 18 kapanewon yang tersebar di Kabupaten Gunungkidul,” ucapnya.

(Bmp)

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 1 DESEMBER 2019

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta

	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.37	13.15
Anjasmoro	01.50	10.47
Fajar Utama Yk	07.00	15.12
Taksaka	09.00	16.42
Argolawu	09.26	16.57
Mataram	09.45	17.58
Bogowonto	09.54	18.24
Argo Willis	11.35	23.14
Gajahwong	18.17	02.29
Senja Utama Solo	18.53	02.49
Senja Utama Yk	19.05	03.01
Jayakarta	19.47	03.58
Gajayana	20.22	04.04
Argo Dwipangga	20.42	04.20
Taksaka	21.00	09.20
Turangga	21.18	09.20
Bima	22.00	05.43
Malabar	23.25	11.54

Tujuan Malang

	Brkt	Tiba
Bima	01.09	08.25
Gajayana	02.07	09.12
Malabar	04.11	11.30
Mutiara Selatan	05.46	13.34
Malioboro Ekspres	07.40	15.41
Malioboro Ekspres	20.35	03.38

Tujuan Surabaya

	Brkt	Tiba
Turangga	02.22	07.07
Sancaka Pagi	06.30	11.27
Argo Willis	16.30	20.54
Sancaka Sore	17.05	21.47
Sancaka Utara	18.20	00.35
Jayakarta	20.58	02.23

Tujuan Bandung

	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.37	09.36
Lodaya Pagi	08.18	16.14
Argo Willis	11.35	19.32
Lodaya Malam	19.58	04.00
Turangga	21.18	05.20
Malabar	23.25	08.16

JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Balapan

	Brkt	Tiba
Prameks	05.15	06.25
Prameks	06.37	07.51
Prameks	08.20	09.32
Prameks	09.08	10.20
Prameks	10.45	11.57
Prameks	12.05	13.20
Prameks	13.55	15.18
Prameks	15.55	17.07
Prameks	17.12	18.42
Prameks	20.26	21.20

Tujuan Kutoarjo

	Brkt	Tiba
Prameks	04.05	06.17
Prameks	06.18	07.27
Prameks	13.38	14.52
Prameks	17.33	18.45

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
04.45	05.26
06.30	07.12
07.07	07.47
08.50	09.33
11.10	11.50
11.33	12.16
13.20	14.02
15.15	15.59
18.05	18.45
18.41	19.25
20.16	20.56
21.30	22.13

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
03.35	04.15
05.10	05.51
05.55	06.38
07.30	08.10
08.35	09.18
10.10	10.50
12.20	13.00
12.50	13.30
15.05	15.49
16.40	17.20
19.15	19.57
20.10	21.07

Sumber PT KAI Daop 6 Yogyakarta.

(KR-DHII/JOS)

* Keberangkatan jurusan tertentu off

Sumber: PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHI/JOS)

* Keberangkatan jurusan tertentu off



Jadwal Penerbangan

Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)

Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07.55	TRANS NUSA	Surabaya	15:25	WINGS AIR
Bandung	12.20	WINGS AIR	Surabaya	16.40	CITILINK
Bandung	13:50	WINGS AIR	EXTRA FLIGHT		
Bandung	17.00	WINGS AIR			
Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Halim	05:05	CITILINK	Bandung	07:30	CITILINK
Halim	08.30	CITILINK	Bandung	13:25	CITILINK
Surabaya	06:00	WINGS AIR	Halim	10:30	CITILINK
Surabaya	07.30	WINGS AIR	Halim	14:20	CITILINK
Surabaya	09.00	WINGS AIR	Halim	18:10	CITILINK
Surabaya	10.40	WINGS AIR	Surabaya	09:10	CITILINK
Surabaya	13.50	WINGS AIR			

Dari Bandara Internasional Yogyakarta

Maskapai	Keborang katan	Tujuan	Maskapai	Keborang katan	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang
LION AIR	07:30	Denpasar	CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang
LION AIR	09:25	Medan	SRIWIJAYA	17:30	Lampung
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20	Palembang
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok
SRIWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	12:40	Tarakan
LION AIR	11:30	Banjarmasin	GARUDA	18:20	Cengkareng
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang
LION AIR	13:15	Samarinda	SRIWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah.
Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis : Arko

* Penerbangan jurusan tertentu off

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah.

Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis : Arko

* Penerbangan jurusan tertentu off

ACARA TV HARI INI		Selasa, 16 Februari 2021	
TVRI		GlobalTV	
04:30 : Serambi Islami 06:00 : Kilik Indonesia Pagi 07:00 : Salam Olahraga 07:30 : Info Covid 19 Terkini 11:30 : Kilik Indonesia Siang 13:00 : Drama 14:00 : Indonesia 14:03 : Pesona Indonesia 14:30 : Mimbar Agama 15:00 : Cerdas Cermat 15:30 : Buah HatiKu Sayang 16:00 : Info Terkini 17:30 : English News Service 18:00 : Kilik Indonesia Malam 20:00 : Musik Indonesia 21:00 : Dunia Dalam Berita 21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional 00:00 : Doa Untuk Bangsa 00:30 : Olahraga Tradisional 01:00 : Pesona Indonesia	13:00 : Si Olan 13:30 : Tau Gak Sih 14:00 : Jejak Petualang 14:45 : Redaksi Sore 15:45 : Jejak Si Gundul 17:15 : Selebrita Expose 18:00 : On The Spot 19:00 : The Police 20:00 : Opera van Java 21:30 : Indonesia Giveaway 22:30 : Krim Malam 23:00 : Redaksi Malam CNN Indonesia 23:30 : Sport 7 00:00 : Theater - Kesabaran Suamiku Membuatku Menyesal 01:30 : Rekonstruksi 02:30 : Kisah Nyata	05:30 : Lost In Oz 06:00 : SpongeBob SquarePants Movie 08:00 : Hypening 09:00 : Jalan-Jalan Halal 09:30 : Bisa Gitu Yak 10:00 : Buletin iNews Siang 11:00 : Sinema 22:30 : Sasuke Ninja Warrior Indonesia 17:00 : Kisah Viral 18:00 : Asal: Asli Atau Palsu 20:00 : Legenda Sang Penunggu 21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judika) 22:00 : Sinema	07:30 : Selamat Pagi Indonesia 08:00 : Headline News 08:05 : Selamat Pagi Indonesia 09:00 : Headline News 09:05 : Selamat Pagi Indonesia 10:45 : 15 Minutes 12:05 : Metro Siang 14:00 : Headline News 15:05 : Newsline 15:30 : Covid-19 Update 16:05 : Metro Hari ini 18:00 : Headline News 18:05 : Prime Time Talk 20:30 : Top News 21:05 : Top News 22:30 : Metro Sports 23:30 : The Nation
SCTV		anTV	
04:30 : Liputan 6 Pagi 05:30 : Segap 06:15 : Go Spot 07:00 : Layar Drama Indonesia 08:15 : Dasyatnya 2021 09:45 : Silet 11:15 : Seputar iNews Siang 12:15 : Minia Tolong 13:15 : Sinebron 15:45 : Tukang Ojek Pengkolan 17:45 : Putri Untuk Pangeran 19:30 : Ikatan Cinta 21:15 : Amanah Wali S4 22:45 : Dunia Terbalik	04:30 : Seputar iNews Pagi 05:30 : Segap 06:15 : Go Spot 07:00 : Layar Drama Indonesia 08:15 : Dasyatnya 2021 09:45 : Silet 11:15 : Seputar iNews Siang 12:15 : Minia Tolong 13:15 : Sinebron 15:45 : Tukang Ojek Pengkolan 17:45 : Putri Untuk Pangeran 19:30 : Ikatan Cinta 21:15 : Amanah Wali S4 22:45 : Dunia Terbalik	04:30 : Liputan 6 Pagi 05:30 : Segap 06:15 : Go Spot 07:00 : Layar Drama Indonesia 08:15 : Dasyatnya 2021 09:45 : Silet 11:15 : Seputar iNews Siang 12:15 : Minia Tolong 13:15 : Sinebron 15:45 : Tukang Ojek Pengkolan 17:45 : Putri Untuk Pangeran 19:30 : Ikatan Cinta 21:15 : Amanah Wali S4 22:45 : Dunia Terbalik	00:30 : Sinema Malam 02:00 : Sinema Malam 03:30 : Warteg DKI 04:30 : Rimba 05:00 : Vir The Robot Boy Movie 06:00 : Little Krishna 07:30 : Samson & Delilah 09:30 : Yeh Hai Mohabbatein 11:30 : Utharan 14:30 : Kulifi 07:00 : Nazar 18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2 20:00 : Radha Krishna 22:30 : Sinema Malam
tv 3		MNCTV	
04:30 : Kabar Pagi 06:00 : Kabar Arena Pagi 06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi 08:00 : Coffee Break 08:30 : AB Shop 09:00 : Best World Boxing 11:30 : Indonesia Plus 11:30 : Kabar Siang 12:30 : Damai Indonesiaku 14:00 : One Prix 14:30 : Football Vaganza 15:00 : Cover Story One 15:30 : Kabar Pandemi Corona 16:00 : Buroi Serep 16:30 : Kabar Petang 18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam 20:00 : Kabar Utama 21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa 22:00 : M One Pride Glory 23:00 : Kabar Hari Ini	04:30 : Kabar Pagi 06:00 : Kabar Arena Pagi 06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi 08:00 : Coffee Break 08:30 : AB Shop 09:00 : Best World Boxing 11:30 : Indonesia Plus 11:30 : Kabar Siang 12:30 : Damai Indonesiaku 14:00 : One Prix 14:30 : Football Vaganza 15:00 : Cover Story One 15:30 : Kabar Pandemi Corona 16:00 : Buroi Serep 16:30 : Kabar Petang 18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam 20:00 : Kabar Utama 21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa 22:00 : M One Pride Glory 23:00 : Kabar Hari Ini	04:30 : Kabar Pagi 06:00 : Kabar Arena Pagi 06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi 08:00 : Coffee Break 08:30 : AB Shop 09:00 : Best World Boxing 11:30 : Indonesia Plus 11:30 : Kabar Siang 12:30 : Damai Indonesiaku 14:00 : One Prix 14:30 : Football Vaganza 15:00 : Cover Story One 15:30 : Kabar Pandemi Corona 16:00 : Buroi Serep 16:30 : Kabar Petang 18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam 20:00 : Kabar Utama 21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa 22:00 : M One Pride Glory 23:00 : Kabar Hari Ini	05:00 : Best Of Siraman Qolbu 05:30 : Abah & AA 07:30 : Ratapan Buah Hati 08:00 : Simple Rudy 08:30 : Dapur Ngebor 09:30 : Kun Anta 10:30 : Mom & Kids 11:00 : MNC Shop 11:10 : Zak Storm 11:40 : Adit Sopo Jarwo 12:10 : Shaun The Sheep 12:40 : Upin & Ipin 14:00 : Iihhh Serreemm 16:30 : Upin & Ipin 18:00 : Upin & Ipin 19:30 : Dunia Tanpa Batas 20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang 22:50 : Sinema
TR. NS 7		METRO TV	
06:00 : Redaksi Pagi 07:00 : Ragam Indonesia 07:30 : Selebrita Pagi 08:00 : Trending 08:45 : Warga +62 09:30 : Enaknya Mantul 10:00 : Okay Bos 11:00 : Lambé Tujuh 11:30 : Redaksi Siang 12:00 : Si Ujil 12:30 : Si Bolang: Bocah Petualang	06:00 : Redaksi Pagi 07:00 : Ragam Indonesia 07:30 : Selebrita Pagi 08:00 : Trending 08:45 : Warga +62 09:30 : Enaknya Mantul 10:00 : Okay Bos 11:00 : Lambé Tujuh 11:30 : Redaksi Siang 12:00 : Si Ujil 12:30 : Si Bolang: Bocah Petualang	06:00 : Headline News 06:05 : Metro Pagi Primetime 06:30 : Go Healthy 07:00 : Headline News 07:05 : Metro Xin Wen	06:00 : Headline News 06:05 : Metro Pagi Primetime 06:30 : Go Healthy 07:00 : Headline News 07:05 : Metro Xin Wen

Acara TV dapat berubah



Karya SH Mintardja

“KITA tidak boleh menunggu Argapati sembuh dan dapat maju ke peperangan lagi,”berkata Ki Tambak Wedi. “Kita harus cepat-cepat menyusun kekuatan. Tanpa Ki Muni dan Ki Wasi. Ternyata mereka hanya mampu berbicara saja, berteriak-teriak. Tetapi mereka sama sekali tidak berarti apa-apa di peperangan.”

“Ki Wasi terbunuh oleh orangnya sendiri,”desis Argajaya.

“Itu lebih baik daripada ia berkhianat,” jawab Ki Tambak Wedi. “Nah, kalian harus segera mempersiapkan diri. Seluruh pasukan harus segera dapat digerakkan kembali dalam waktu yang sangat dekat.”

Argajaya menarik napas dalam-dalam. Jawabnya ragu-ragu, “Tidak mungkin terlampau cepat Ki Tambak Wedi. Pasukan kita telah terpukul cukup parah. Aku kira kita memerlukan waktu dua tiga hari untuk menyusun pasukan itu kembali. Kalau benar Kakang Argapati tidak dapat bertahan, dan ter-

jatuh di peperangan, itu berarti bahwa lukanya memang terlampau parah. Kalau tidak, ia pasti mampu tetap berdiri sampai tidak seorang lawan pun yang melihatnya. Karena itu, maka aku kira, dalam waktu dua tiga hari ini, Kakang Argapati pasti masih belum akan dapat bangun.”

“Tiga hari adalah batas terakhir,” jawab Ki Tambak Wedi. Lalu kepada Ki Peda Sura, “Bagaimana dengan orang-orangmu?”

“Kenapa dengan mereka?”

“Aku memerlukan beberapa orang terkuat lagi dari orang-orangmu untuk melawan setan-setan yang sekarang ada di Menoreh ini. Kau harus menyusun kelompok-kelompok kecil dari orang-orangmu yang terkuat.”

“Kenapa hanya orang-orangku? Di sini ada orang-orang lain yang cukup kuat pula.”

“Tetapi kau adalah gerombolan yang terbesar dan terpercaya. Aku lebih per-

caya kepadamu daripada orang-orang lain.”

Ki Peda Sura menggeleng-gelengkan kepalanya, “Berat. Terlampau berat menghadapi orang-orang Argapati.”

“Lalu bagaimana maksudmu?”

“Aku lebih baik menarik diri.”

“Gila. Kau gila. Dalam keadaan serupa ini kau menarik diri? Itu juga suatu pengkhianatan.”

“Lawan-lawanmu ternyata terlampau sulit untuk dikalahkan.”

“Tetapi Argapati sendiri sudah hampir mati.”

“Seperti saat-saat lampau, ia akan tiba-tiba muncul lagi di peperangan.”

“Mungkin, tetapi ia tidak akan dapat bertempur